

Nama : Kirin Marsya Ayuputri Prastyo

Kelas : TG-B

UPM : 2515051070

UTS PAI

1) Konsep Fitrh Manusia dan Proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam.

Konsep Fitrh Manusia Fitrh adalah potensi dasar yang Allah berikan sejak manusia lahir.

- ↳ Dalam Islam, setiap manusia lahir dalam keadaan suci, memiliki kecenderungan untuk beriman kepada Allah, diberi akal untuk berpikir dan membedakan baik dan buruk, memiliki nafsu yang harus dikendalikan, memiliki kebebasan memilih (ikhtiar).

Tujuan Penciptaan Manusia.

- ↳ Terdapat pada ayat (Qs. Adz - Dzariyat : 56)

وَمَا كُنَّا لِنُفِئَهُنَّ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

artinya: "aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada ku."

Proses Penciptaan Manusia Menurut Al-Qur'an.

- ↳ Penciptaan Nabi Adam

Diciptakan dari tanah.

Diciptakan oleh Allah

Dihupkan oleh ruh.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ لِّمُوسَىٰ نَبِيًّا ۗ لَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ بِكَ وَتِلْكَ آيَاتُ الْكُفْرِ ۗ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا قَوْمًا سَافِهِينَ

(Qs. Al-Hijr : 28)

artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'sesungguhnya aku akan menciptakan seseorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.'"

Proses Penciptaan Manusia Menurut Menurut Al-Qur'an.

2. Penciptaan Manusia Dalam kandungan

1. Nutfah (air mani)
2. Alaqah (agumpal darah)
3. Mudghah (agumpal daging)
4. Turang terbentuk
5. Daging membungkus tulang
6. Dihupkan ruh.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سُبْحَانَ اللَّهِ بُرِّئْتُ لَكُمْ مِنْهَا إِنَّكُمْ تَكْفُرُونَ

(Qs. Al-Hijr : 30)

Artinya: "Maka apabila aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah kuhupkan kepadanya ruh (ciptaan)-ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud".

Ketimpunan

- ↳ Fitrh adalah potensi dasar manusia yang bersifat suci dan bertaklid, yang telah dianugerahkan Allah sejak lahir, Fitrh mencakup kecenderungan alami untuk mengenali Tuhan, menerima kebenaran dan berbuat baik.

Tujuan akhirnya adalah Membentuk rshah kami yaitu, manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan Rrannya.

4. Al-Ga

↳ Landasan nya:

- ① Landasan pemahaman Diri ③ Membangun karakter dan akhlak mulia.
- ② Menkuatkan Tujuan Hidup ④ Relevans dalam pendidikan dan pengajaran.
- ⑤ Bening dan paham yang Menyebabkan.

→ Fu
1. P
2.
3.

↳ Dalil untuk memperkuat argumen.

1. Dalil al-Qur'an: "kesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya" (QS. Al-Tin (95): 4)

Dalil hadist: "Setiap anak diahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanya yang menjadikannya yahudi, Nasrani, manuh".

5. Urq
- Si

2. Dalil al-Qur'an: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku". (QS. Adz-Dzariyat (51): 56).

↳ kaitkan dengan konteks sehari-hari:

0. D

↳ Ketika bangun tidur, makan, bekerja atau bahkan saat menggunakan ponsel, anda menyadari bahwa tubuh, akal dan waktu adalah titipan Allah yang diciptakan dengan sempurna.

- praktik: Menjaga kesehatan (olahraga, makan hari), tidak menyakitkan diri sendiri, dan menggunakan waktu untuk hal produktif sebagai bentuk syukur atas penciptaan yang sebaik-baiknya.
- Dalil pendukung: QS. Al-Tin: 4 - "kesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."

2) Manusia, Agama, dan Tujuan Hidup.

Siapa kita? Empat Wajah Manusia dalam Al-Qur'an.

↳ 1. Al-Basyar

Makhluk Biologis (Fisik)
Butuh makan / minum
Tumbuh dan mati (QS Al-Imran 47)

2. Al-Insan

Makhluk Psikologis dan berilmu
Harmonis namun pelupa.
Totalitas jiwa dan raga (QS Al-Hud: 9)

3. An-Nas

Makhluk Sosial
Hidup bermasyarakat
Saling mengenali (Itci' arafu)
(QS Al-Hujurat: 13)

4. Al-Qur'an, As-sunnah / Al-hadist, 18 tingkat

• Al-Qur'an

Kata berasal dari "Qara'a" yang berarti baca. Kementara Kermilogi:
Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai pedoman hidup umat Islam

→ Fungsi al-Hadist

1. Menjelaskan ayat al-Qur'an yang bersifat umum.
2. Memperkuat hukum yang ada dalam Al-Qur'an.
3. Menetapkan hukum yang belum diuraikan dalam Al-Qur'an.

5. Urgensi memahami materi:

• Sebagai pedoman dan petunjuk hidup serta dasar umum pendidikan sesuai sunnatullah, menjaga keseimbangan potensi: Sexuai (tauhid, intelektual dan kibir) agar manusia dapat mencapai tujuan penciptanya.

6. Demi memperkuat argumen

• Dalam surat Al-Imran (19) disebutkan bahwa agama yang di nilai Allah adalah Islam. orang^{2x} yang baik dobertuan ketep tidak berilmu.